



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Makanan dan Minuman di Pasar Segar Makassar

Factors Influencing Labor Absorption in the Food and Beverage Industry in the Pasar Segar of Makassar

Basri Bado^{1*}, Dirga Pradita², Andi Samsir³, Muh. Jamil⁴, Sri Astuty⁵, Muhammad Syafri⁶

¹ Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. | basri.bado@unm.ac.id

² Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar | dirgadilfa10@gmail.com

³ Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar | andi.samsir@unm.ac.id

⁴ Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. | email jamil@gmail.com

⁵ Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. | email sryystuti@gmail.com

⁶ Prodi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. | email syafri01@gmail.com

*Corresponding Author: E-mail: basri.bado@unm.ac.id

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 12 March, 2024

Revised: 23 April, 2024

Accepted: 16 May, 2024

Kata Kunci:

Modal; Upah; Omzet; Lama Usaha; Penyerapan Tenaga Kerja

Keywords:

Capital; Wage; Revenue; Operating Period; Labor Absorption

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyerapan tenaga kerja pada usaha makanan dan minuman di pasar segar Makassar. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui penyebaran kuesioner kepada pemilik kedai di pasar segar. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh sebanyak 50 responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal tidak mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sedangkan upah, omzet dan lama usaha mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada usaha makanan dan minuman di pasar segar Makassar.

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the factors that influence labor absorption in food and beverage businesses at Makassar's fresh market. The data used in this research are primary data collected through the distribution of questionnaires to shop owners at the fresh market. The sampling technique used is a complete sample of 50 respondents. The analytical method used in this research is multiple linear regression. The results of the study show that capital does not affect labor absorption, while wages, turnover, and business duration affect labor absorption in food and beverage businesses at Makassar's fresh market.

DOI: [10.56338/jks.v7i5.4502](https://doi.org/10.56338/jks.v7i5.4502)

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai salah satu negara dengan jumlah penduduk terpadat di dunia, menjadi salah satu masalah utama dalam mengatasi tingkat pengangguran. Istilah penyerapan tenaga kerja digunakan untuk jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk bekerja pada suatu usaha. Dengan kata lain, ini adalah jumlah pekerja yang dipekerjakan di suatu perusahaan (Ziyadaturrofiqoh, Z., Zulfanetti, Z., & Safri, 2018). Ketenagakerjaan pada dasarnya mencerminkan cara optimal pemanfaatan angkatan kerja yang tiap tahunnya terus meningkat seiring dengan tingkat pertumbuhan yang mengarah pada keseimbangan di pasar tenaga kerja (Idham & Satrianto, 2018).

Penyerapan tenaga kerja, yang terkait erat dengan kesempatan kerja, memainkan peran penting dalam mengatasi tantangan etika. Kesempatan kerja mewakili jumlah orang yang dipekerjakan di industri makanan dan pengolahan sebagai hasil dari permintaan tenaga kerja. Ketersediaan lapangan

kerja dan permintaan tenaga kerja menciptakan peluang kerja. Hal ini menunjukkan berapa banyak orang yang dipekerjakan atau bekerja (Irawan, 2021). Kesempatan kerja yang luas khususnya dalam industri makanan dan minuman dapat mengurangi jumlah pengangguran, meningkatkan produktivitas penduduk serta berkontribusi pada peningkatan produksi dan pendapatan nasional (Kindangen & Tumiwa, 2015). Industri makanan memainkan peran penting dalam pengembangan ekonomi negara-negara berkembang yang sedang berjuang guna mencapai tingkat kemakmuran dan kesejahteraan nasional. Peningkatan standar hidup masyarakat dan individu di suatu negara bergantung pada perkembangan ekonomi (Zainob, 2021).

UMKM memainkan peran utama dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi. UMKM merupakan jenis kegiatan ekonomi yang dapat dimiliki oleh perorangan atau sekelompok orang dengan modal awal dan jumlah karyawan yang terbatas (Nalini, 2021). Keberadaan sektor UMKM dapat membawa manfaat penting bagi daerah, seperti kemampuan untuk menciptakan usaha-usaha dalam sektor makanan dan minuman sehingga terdapat peluang lapangan pekerjaan dengan memberikan pengaruh positif pada penyerapan angkatan kerja (Karimah et al., 2021).

Ketika krisis melanda Indonesia banyak perusahaan besar terhenti, tetapi sektor UMKM telah membuktikan ketangguhan mereka dengan tetap beroperasi. Orang-orang tidak hanya bersaing untuk mendapatkan pekerjaan dengan munculnya persaingan bisnis yang semakin ketat, tetapi juga mulai melihat peluang untuk menciptakan lapangan kerja sendiri melalui berbagai usaha kecil dan menengah (Oktaviani, 2017).

UMKM juga membantu negara-negara berkembang untuk berkembang, dan mereka telah menunjukkan kemampuan mereka untuk bertahan dan bahkan berkembang dalam kondisi sulit setelah krisis ekonomi yang melanda Indonesia, salah satunya kota Makassar. Banyak pemerintah dan pihak-pihak yang sejauh ini telah mengakui peran nyata UMKM dalam pertumbuhan ekonomi dan banyak yang mulai menerima berbagai insentif untuk membantu mereka berkembang (Prasetyo & Huda, 2019).

Kemunculan usaha-usaha di bidang industri makanan dan minuman di Kota Makassar merupakan contoh penting proses transformasi ekonomi perkotaan yang tidak dapat dipisahkan dari sistem perekonomian kota. Kegiatan ini memiliki potensi strategis yang cukup signifikan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan berkontribusi secara signifikan terhadap pengurangan pengangguran khususnya di Kota Makassar. Namun demikian, dalam praktik ekonomi informal, sering kali menghadapi kendala serius dalam bentuk keterbatasan modal, yang merupakan salah satu keluhan utama yang mereka sampaikan. Keterbatasan modal ini menjadi salah satu faktor penyebab pendapatan yang rendah (Nursyamsu et al., 2020). Adanya lokasi yang strategis juga sangat penting dan ini melibatkan kriteria seperti aksesibilitas, visibilitas, sewa lahan yang terjangkau, ketersediaan air bersih dan kedekatan dengan kegiatan masyarakat (Setyorini & Setiadi, 2018).

Tingginya jumlah pelaku UMKM di kota Makassar menunjukkan potensi yang sangat menjanjikan untuk pengembangan lebih lanjut. Hal ini memiliki dampak positif dalam mengurangi tingkat pengangguran di Kota Makassar (Syukri & Sunrawali, 2022). Jika usaha dapat menjalankan bisnisnya dengan baik dan berkelanjutan, bisnis tersebut dapat menarik karyawan baru. Industri makanan harus dapat menggunakan modal dan volume penjualan secara rasional dan efisien sehingga pengembangan usaha dapat dilakukan. Dalam kondisi seperti itu, penyerapan tenaga kerja dapat ditingkatkan dan lebih banyak peluang karir dapat diciptakan (Mega Amelia Putri & John Nefri, 2022). Dua variabel, internal dan eksternal, mempengaruhi proses pembentukan permintaan tenaga kerja. Pengukur ekonomi mikro seperti kenaikan harga, pengangguran, nilai bunga, dan persentase pertumbuhan ekonomi (EGP) pada suatu wilayah merupakan faktor eksternal. Kondisi-kondisi ini berada di luar kendali perusahaan dan dapat berdampak pada keputusan penerimaan tenaga kerja, hanya pemerintah yang memiliki kemampuan untuk mengatasi dan mengubah faktor-faktor eksternal tersebut sesuai kebijakan ekonomi yang diterapkan. Di sisi lain, faktor internal adalah aspek-aspek yang terkait

langsung dengan perusahaan itu sendiri. Faktor internal meliputi tingkat upah yang ditawarkan perusahaan dan produktivitas tenaga kerja yang dipekerjakan, serta modal yang tersedia untuk mempekerjakan karyawan baru. Kinerja internal perusahaan dapat memengaruhi keputusan permintaan tenaga kerja (Prasetya, 2021). Karena jumlah output akan meningkat dengan penggunaan sumber daya yang lebih efisien, penyerapan tenaga kerja di industri makanan akan meningkat, yang mengarah pada biaya produksi yang lebih rendah. Konsekuensinya, permintaan tenaga kerja meningkat. Dengan kata lain, peningkatan produksi barang yang dibarengi dengan peningkatan permintaan barang sehingga menyebabkan meningkatnya kuantitas produksi, sehingga menyebabkan peningkatan permintaan tenaga kerja (Lilyawati & Sri Budhi, 2016).

Usaha UMKM pasar segar yang terletak di Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar terletak di lokasi yang strategis dan memiliki desain modern yang menarik perhatian pengunjung untuk datang berkunjung. Pasar Segar menjual berbagai jenis makanan dan minuman untuk memperoleh pendapatan. Dalam hal ini agar pedagang dapat menghasilkan pendapatan, mereka perlu memiliki modal untuk menjalankan usahanya.

Harapannya, UMKM yang bergerak disektor makanan dan minuman dapat terus berkembang dan bersaing. Sehingga di masa depan, ekonomi yang mendasarinya dapat tumbuh sebagai ekonomi kerakyatan, yang mengacu pada model ekonomi yang bergantung pada potensi ekonomi dari kalangan rakyat. Pada intinya, istilah "ekonomi rakyat" mengacu pada usaha atau ekonomi sebagian besar penduduk (rakyat) untuk mengelola sumber daya ekonomi. UMKM biasanya bergerak di bidang gizi, peternakan, pertanian, kerajinan tangan dan bidang-bidang lainnya. Maksudnya adalah memenuhi kebutuhan pokok untuk diri dan keluarga tanpa mengabaikan kebutuhan sosial (Yuliaty et al., 2020).

METODE

Jenis penelitian ini disebut penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam hal ini, tujuan peneliti adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan situasi yang diteliti secara objektif dengan menggunakan metode numerik, mulai dari pengumpulan data, interpretasi, visualisasi dan hasil. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer melalui metode wawancara secara langsung kepada pemilik kedai makanan dan minuman di pasar segar Makassar dengan kata lain dikumpulkan langsung dari responden yang diteliti.

Jenis penelitian ini disebut penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam hal ini, tujuan peneliti adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan situasi yang diteliti secara objektif dengan menggunakan metode numerik, mulai dari pengumpulan data, interpretasi, visualisasi dan hasil. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer melalui metode wawancara secara langsung kepada pemilik kedai makanan dan minuman di pasar segar Makassar dengan kata lain dikumpulkan langsung dari responden yang diteliti.

$$Y = \beta_0 + \beta_1 M + \beta_2 U + \beta_3 O + \beta_4 LU + e$$

$$Y = 1,590 - 3,001 M + 9,010 U + 1,194 O + 0,137 LU + e$$

HASIL

Berdasarkan hasil analisis data dengan uji F statistik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti modal, upah, omzet, dan lama usaha secara simultan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di pasar segar. Sementara hasil analisis data dengan uji t-statistik diperoleh hasil sebagai berikut:

Variabel modal (X_1) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja (Y) dimana nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 ($0,741 > 0,05$).

Variabel upah (X_2) secara parsial memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja (Y) karena nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 ($0,002 < 0,05$).

Variabel bebas omzet (X_3) secara parsial mempengaruhi penyerapan tenaga kerja (Y) karena nilai

signifikansi lebih kecil daripada 0,05 ($0,040 < 0,05$).

Variabel bebas lama usaha (X_4) secara parsial memiliki pengaruh signifikan dimana nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05 ($0,000 < 0,05$).

Adapun hasil dari koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh nilai Adjusted R² di atas yaitu sebesar 0,632, sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya persentase pengaruh yang diberikan oleh variabel independen atau dalam hal ini modal, upah, omzet dan lama usaha kepada variabel dependen atau penyerapan tenaga kerja adalah sebesar 63,2% dan sisanya senilai 36,8% merupakan variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Sig.	VIF
Constant	1.590	.410	3.876	.000	
Modal	-3.001E-9	.000	-.332	.741	2.414
Upah	9,010E-7	.000	3.325	.002	2.513
Omzet	1.194E-8	.000	2.115	.040	2.260
Lama Usaha	.137	.034	3.991	.000	1.235
Adjusted R ²					.632
F					.000
DW Test					2.065
N					50

Sumber: Data primer, diolah (2024)

PEMBAHASAN

Pengaruh Modal Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usaha Makanan dan Minuman di Pasar Segar Makassar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tidak terdapat pengaruh modal (X_1) terhadap penyerapan tenaga kerja (Y) di pasar segar. Hasil penelitian ini berbeda dengan sejumlah penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Widi (2023) dan Rachman Yuditya (2019), dimana hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh modal terhadap penyerapan tenaga kerja. Namun, terdapat pula sejumlah penelitian yang mendukung temuan ini, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa modal tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja oleh Zainob (2021) yang mengemukakan bahwa modal tidak berpengaruh secara nyata terhadap penyerapan tenaga kerja di pasar segar dan didukung oleh penelitian Prabandana (2023) yang mengemukakan bahwa modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di pasar segar Makassar.

Pengaruh Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usaha Makanan dan Minuman di Pasar Segar Makassar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat pengaruh upah (X_2) terhadap penyerapan tenaga kerja (Y) di pasar segar. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zainob (2021), Umniati & Arief (2019) dan Prabandana (2023) yang mengemukakan bahwa upah berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di pasar segar.

Pengaruh Omzet Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usaha Makanan dan Minuman di Pasar Segar Makassar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat pengaruh omzet (X3) terhadap penyerapan tenaga kerja (Y) di pasar segar. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Asriyani Nur Khasanah et al, (2022) yang menyatakan bahwa omzet tidak berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, namun hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mega Amelia Putri & John Nefri (2022) yang mengemukakan bahwa omzet berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di pasar segar.

Pengaruh Lama Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usaha Makanan dan Minuman di Pasar Segar Makassar

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat pengaruh lama usaha (X4) terhadap penyerapan tenaga kerja (Y) di pasar segar. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rosita et al., (2020), yang menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh secara nyata terhadap penyerapan tenaga kerja di pasar segar Kota Makassar.

KESIMPULAN

Modal, upah, omzet, dan lama usaha secara simultan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di pasar segar, sedangkan secara parsial modal tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap penyerapan tenaga kerja dan variabel upah, omzet dan lama usaha secara parsial berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di pasar segar kota Makassar.

REKOMENDASI

Pemerintah dan pengelola pasar segar diharapkan memberikan dukungan kepada pemilik warung di pasar segar di Kota Makassar agar terus berkembang dan lebih maju berupa air bersih dan fasilitas sanitasi yang memadai, Pemilik usaha diharapkan dapat mengembangkan usahanya hal ini didukung jika dilihat dari omzet yang begitu tinggi serta tingkat omzet dipengaruhi oleh seberapa trendnya suatu makanan dan minuman yang dijual agar dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak lagi untuk mengurangi pengangguran di kota Makassar itu sendiri, serta Peneliti lain yang meneliti terkait faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja atau mengubah variable lain sehingga menjadi penelitian baru yang berbeda dengan penelitian lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bellante, D., & Jackson, M. 1990. Ekonomi Ketenagakerjaan. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Chaniago, A. A. 1998. Ekonomi 2. Angkasa.
- Idham, M. A., & Satrianto, A. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Sektor Industri Dan Perdagangan Di Kabupaten/Kota Di Sumatera Barat. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1(3), 634–639. <https://Medium.Com/@Arifwicaksanaa/Pengertian-Use-Case-A7e576e1b6bf>
- Irawan, E. 2021. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pengolahan Di Kabupaten Sumbawa Tahun 2011-2020. *Jurnal Produktivitas*, 8(2), 320–327. <https://doi.org/10.29406/Jpr.V8i2.3390>
- Karimah, K., Muhtadi, R., & Kamali, K. 2021. Strategi Penanggulangan Pengangguran Melalui Peran Usaha Kecil Menengah (Ukm) Genting. *Ar-Ribhu : Jurnal Manajemen Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 107–131. <https://doi.org/10.55210/Arribhu.V2i1.550>
- Kindangen, P., & Tumiwa, J. 2015. Kewirausahaan Dan Kesempatan Kerja Di Kabupaten Minahasa

- Tenggara. LPPM Bidang Ekososbudkum, 2(2), 85–101.
- Lia Asriyani, Nur Khasanah, Yacobo P Sijabat, Novinka Permatasari, Hana'a Afifah, Muhammad F. F. 2022. Analisis Aset Dan Omset Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usaha Mikro Industri Pengolahan Kecamatan Magelang Utara. 9(1), 113–119.
- Lilyawati, L., & Sri Budhi, M. 2016. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Dan Efisiensi Usaha Industri Furniture Kota Denpasar. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 5(8), 865–883.
- Mega Amelia Putri & John Nefri. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Umkm Industri Roti Di Kota Payakumbuh. Jurnal Cahaya Mandalika, Issn : 2721-4796, 3(1), 16–26. <https://doi.org/10.36312/Jcm.V3i1.552>
- Moenir. 1998. Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia. Bumi Aksara.
- Nalini, S. N. L. 2021. Dampak Dampak Covid-19 Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah. Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah), 4(1), 662–669. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V4i1.278>
- Nursyamsu, N., Irfan, I., Mangge, I. R., & Zainuddin, M. A. 2020. Pengaruh Modal Kerja Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Kabonena. Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2(1), 90–105. <https://doi.org/10.24239/Jiebi.V2i1.25.90-105>
- Oktaviani, R. F. 2017. Peran Kemajuan Teknologi Ecommerce Untuk Percepatan Keberhasilan Kinerja Dengan Penerapan Strategi Pemasaran Ukm (Kasus Ukm Sektor Fashion Di Wilayah Jakarta). Jurnal Ekonomika Dan Manajemen, 6(2), 176–195.
- Prabandana, R. R. 2023. Pengaruh Modal, Nilai Produksi Dan Tingkat Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil Di Kabupaten Sukoharjo. VISA: Journal Of Vision And Ideas, 1–14. <https://doi.org/10.47467/Visa.V3i3.534>
- Prasetya, A. A. 2021. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 1–22.
- Prasetyo, A., & Huda, M. 2019. Analisis Peranan Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Kebumen. Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi, 18(1), 26–35. <https://doi.org/10.32639/Fokusbisnis.V18i1.309>
- Rachman Yuditya, A. 2019. Analisis Pengaruh Upah, Modal, Dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Umkm Industri Mebel (Studi Kasus Sentra Industri Mebel Jl. Piranha Kelurahan Tunjungsekar Kota Malang). Jurnal Ilmiah, 10(2), 1–7.
- Raharusun, J. H. 2021. Makna Kerja Menurut Karl Marx (Sebuah Kajian Dari Perspektif Filsafat Manusia). Media: Jurnal Teologi Dan Filsafat, 2(1), 121–144.
- Ricardo, D. 2001. 7 On Foreign Trade In The Principles Of Political Economy And Taxation 3th. Rosita, R., Irmanelly, I., & Ermaini, E. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Wisata Taman Jomblo Kotabaru Jambi Pasca Pandemi Covid-19). Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 11(2), 118–124. <https://doi.org/10.33087/Eksis.V11i2.203>
- Setyorini, U. G., & Setiadi, H. 2018. Pola Aktivitas Perdagangan Dan Persepsi Pedagang Terhadap Lokasi Strategis Di Sekitar Taman Kota 1 Bsd. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Geografi Fkip Ump 2018, 90–98.
- Sudarsono. 1990. Pengantar Teori Ekonomi Mikro. LP3S.
- Sumarsono, S. 2003. Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Ketenagakerjaan. Graha Ilmu.
- Syukri, A. U., & Sunrawali, A. N. 2022. Digital Marketing Dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. Kinerja, 19(1), 170–182. <https://doi.org/10.30872/Jkin.V19i1.10207>
- Umniati, N., & Arief, S. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Penyerapan Tenaga

- Kerja Pada Industri Makanan Dan Minuman Di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 819–834.
- Widi, I. 2023. Pengaruh Modal Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Perusahaan Properti Di Sidomulyo). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1–12. [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/7719/1/Skripsi.Pdf](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/7719/1/Skripsi.Pdf)
- Yuliaty, T., Shafira, C. S., & Akbar, M. R. 2020. Strategi UMKM Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Global Studi Kasus Pada PT. Muniru Burni Telong. *Journal Management, Business, And Accounting*, 19(3), 293–308. [Https://Journal.Binadarma.Ac.Id/Index.Php/Mbia/Issue/View/140](https://Journal.Binadarma.Ac.Id/Index.Php/Mbia/Issue/View/140)
- Zainob, F. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Makanan Dan Minuman Di Kabupaten Aceh Barat. *Regress: Journal Of Economics & Management*, 1(1), 50–58. [Https://Doi.Org/10.57251/Reg.V1i1.26](https://Doi.Org/10.57251/Reg.V1i1.26)
- Ziyadaturrofiqoh, Z., Zulfanetti, Z., & Safri, M. 2018. Pengaruh PDRB, Upah Minimum Provinsi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jambi. *Journal Development*, 7(1), 13–22. [Https://Doi.Org/10.53978/Jd.V7i2.143](https://Doi.Org/10.53978/Jd.V7i2.143).